

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung ke PT Sung Shin Advance Indonesia yang lokasinya terletak di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara karena yang diteliti peneliti adalah bentuk konfigurasi iman dan keberagaman para karyawan.

Pendekatan berdasarkan cara analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah, dan disebut juga dengan metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya, serta di sebut dengan pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan kepada makna.¹

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data penelitian, bersifat deskriptif (data yang di peroleh dalam bentuk kata-kata atau gambar), lebih menekankan proses dan makna.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sung Shin Advance Indonesia yang teletak di Jl. Raya Mayong-Pancur km.1, Singorojo RT.05/RW.03 Mayong Jepara.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2013), 14-15.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 21-22.

C. Populasi Sampling

Dalam pengambilan populasi sampling, populasi sampling sendiri adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai sampling yang digunakan, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *purposive sampling* dan *snowboling sampling*. Menggunakan *purposive sampling* karena sample bertujuan yaitu sudah merencanakan siapa yang akan dituju atau ditanya-tanya. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu. Sedangkan menggunakan *snowboling* karena dari sedikit menjadi banyak yaitu seperti yang peneliti lakukan bertanya sedikit demi sedikit karyawan pabrik lalu dikumpulkan lama-lama menjadi banyak dan dikembangkan, definisi dari *snowballing sampling* sendiri adalah teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi banyak, karena jika sedikit belum tentu dapat jawabannya. Jadi peneliti mengambil data maupun informasi seputar yang diteliti itu ke karyawan PT Sung Shin sendiri dan ke orang-orang sekitar yang sekiranya paham betul mengenai permasalahan tersebut lalu jika dikumpulkan datanya maka akan semakin banyak informasi yang diperoleh peneliti.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sung Shin.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang masih berhubungan. Data sekunder diambil melalui perangkat desa, karyawan PT, atasan PT, dan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan dalam *setting* alamiah (*natural setting*), dengan laboratorium dengan metode eksperimen di rumah dengan berbagai subjek, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin subjek sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴

Untuk hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth interview*, dimana dalam

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 308

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 193-194.

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵ Dan disini peneliti melakukan proses wawancara ke Karyawan PT, Satpam PT, Maupun warga sekitar menanyakan seputaran konfigurasi iman dan keberagaman di PT Sung Shin tersebut.

2. Observasi

Observasi sebagai tehnik mengumpulkan data mempunyai ciri yang spesifik, seimbang dengan tehnik yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu langkah yang kompleks, suatu proses yang tertata dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah langkah-langkah pengamatan dan sebuah ingatan.

Tehnik pengumpulan data observasi digunakan jika, penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila subjek yang dilihat tidak terlalu besar. Dari segi proses perwujudannya. pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).

Dalam hal ini peneliti menggunakan tehnik observasi *participant observation* (observasi berperan serta). Artinya terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Observasi dilakukan dengan penginderaan langsung kondisi, situasi, proses dan perilaku. Salah satu yang peneliti observasi yaitu di PT Sung Shin. Sedangkan tempat observasi lainnya adalah beberapa perkampungan yang dekat dengan industri maupun tetangga dari karyawan PT Sung Shin tersebut.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 320.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 204.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bukti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara khususnya dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih akurat atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi atau yang lainnya.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian keahlitatif sebagai berikut :

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas atau kepercayaan terhadap penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan bearti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan bearti juga hubungan peneiti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *support*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Berapa lama perpanjangan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali sampai pada tingkat makna. Makna bearti

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 329.

data dibalik yang tampak. Yang tampak orang menangis tetapi dia sedang tidak sedih tetapi malah sedang bahagia. Keluasan bearti banyak sedikitnya ketuntasan informasi yang diperoleh. Dalam hal ini setelah peneliti perpanjangan waktu pengamatan apakah anda menambah focus penelitian, sehingga menambahkan data-data baru lagi. Data yang pasti adalah data yang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan sesuai ada yang telah terjadi.⁸

Meningkatkan ketekunan bearti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sitematis.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, tehnik pengumpulan data, dan waktu. Untuk penjelasannya sebagai berikiut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilaksanakan dengan cara mengoreksi data yang didapat dari berbagai sumber.

2) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dengan waktu atau situasi yang berbeda.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 369.

pengumpulan data dalam periode tertentu . pada saat melakukan wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai belum terasa memuaskan menurut anda, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, smapai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Haberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi bearti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, lebih memfokuskan pada yang penting, dicari pola dan temanya dan tidak menggunakan yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencari bila masih ada diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dala bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Artinya memaparkan dengan Bahasa sendiri. Sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Menurut Mitos and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila ditemukanya berbagai bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 337-345.